

Kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pada Kelompok MGMP/Guru Bahasa Indonesia Di SMPN 1 Praya Barat Daya

Baiq Nurissyami¹; Siti Rohana Hariana Intiana²; Mahmudi Efendi³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Mataram

baiqnurissyami00@gmail.com

Abstrak: Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kesesuaian isi RPP yang ditulis oleh keompok MGMP/Guru bahasa Indonesia di SMPN 1 Praya Barat Daya dengan permendikbud no 22 tahun 2016 dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Penyusunan RPP harus berpaku pada tiga aspek yakni, (1) komponen penyusunan RPP, (2) prinsip-prinsip penyusunan RPP, dan (3) pengembangan RPP. Kualitas RPP dalam Kurikulum 2013 yang baik yakni, sesuai dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan kesesuaian RPP yang ditulis oleh keompok MGMP/Guru bahasa Indonesia di SMPN 1 Praya Barat Daya dengan permendikbud no 22 tahun 2016 dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Data penelitian ini ialah pendapat guru dan dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Lokasi penelitian ini adalah di SMPN 1 Praya Barat Daya. Teknik pengumpulan data yakni, wawancara dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan metode analisis deskripsi kualitatif yaitu kata-kata yang diperoleh diinterpretasi dengan membaca data, reduksi data, penyajian data dan penyimpulan data. Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengecekan meningkatkan ketekunan dan pengecekan teman sejawat. Hasil analisis data menunjukkan bahwa kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun oleh guru Bahasa Indonesia sudah berkualitas cukup baik. Kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang baik dilihat dari segi kesesuaian komponen. Beberapa komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun oleh guru Bahasa Indonesia sudah cukup sesuai dengan prinsip-prinsip penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013.

Kata kunci : Kualitas, Kurikulum 2013, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Quality of Learning Implementation Plans (RPP) in the MGMP/Indonesian Teacher Group at SMPN 1 Praya Barat Daya

Abstract: The problem in this study is how appropriate the contents of the lesson plan written by the MGMP/Indonesian teacher group at SMPN 1 Praya Barat Daya are with Permendikbud no 22 of 2016 in preparing the Learning Implementation Plan (RPP). The preparation of the RPP must adhere to three aspects namely, (1) the components of the RPP, (2) the principles of preparing the RPP, and (3) the development of the RPP. The quality of lesson plans in the 2013 curriculum is good, that is, by Permendikbud No. 22 of 2016. The purpose of this study was to describe the suitability of the lesson plans written by the MGMP/Indonesian teacher group at SMPN 1 Praya Barat Daya with Permendikbud no 22 of 2016 in preparing Learning Implementation Plans (RPP). This type of research is qualitative. The research data is the teacher's opinion and the Lesson Implementation Plan document. The location of this research is at SMPN 1 Praya Barat Daya. Data collection techniques namely, interviews and documentation. The data in this study were analyzed using a qualitative descriptive analysis method, namely the words obtained were interpreted by reading the data, reducing the data, presenting the data, and concluding the data. The technique of checking the validity of the data used in this study uses checking to increase persistence and peer checking. The results of the data analysis show that the quality of the Lesson Implementation Plans prepared by Indonesian teachers is of good quality. The good quality of the Learning Implementation Plan is seen from the suitability of the components. Several components of the

Learning Implementation Plan prepared by the Indonesian teacher are sufficiently in line with the principles of preparing the 2013 Curriculum Learning Implementation Plan.

Keywords: Quality, Curriculum 2013, Learning Implementation Plan

PENDAHULUAN

Di dalam aktivitas pendidikan terdapat beberapa komponen. Salah satunya yaitu komponen pendidik, yang merupakan bagian utama bahkan terpenting dari aktivitas pendidikan di sekolah. Pendidik adalah individu yang akan memenuhi kebutuhan pengetahuan, keterampilan atau sikap dan tingkah laku peserta didik. Alton dalam Kinasih (2017:2) menjelaskan bahwa “quality teaching is responsive to student learning processes” kualitas suatu pembelajaran yang dilakukan oleh guru merupakan kegiatan yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan terjadinya suatu proses pembelajaran bagi peserta didik. Oleh karena itu, guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas.

Guru yang profesional akan selalu merencanakan proses pembelajarannya terlebih dahulu, sehingga tidak ada alasan bagi guru ketika mengajar di dalam kelas tanpa sebuah perencanaan. Di dalam sebuah perencanaan pembelajaran tersebut pasti meliputi tujuan belajar, bahan dan metode belajar, dan rencana penilaian atau menganalisis hasil belajar siswa. Rahmawati (2020:15) menjelaskan bahwa “Guru merupakan komponen pendidikan yang memegang tanggung jawab atas berhasil dan gagalnya pengajaran, oleh karena itu guru dituntut untuk selalu meningkatkan keprofesionalannya sebagai seorang guru. Salah satu tugas yang harus dilakukan oleh guru yang berhubungan dengan proses belajar mengajar adalah mengadakan perencanaan pengajaran yang cermat dan mengadakan analisa tujuan, memiliki bahan dan metode yang serta mendukung proses belajar mengajar secara sistematis dan menganalisa hasil belajar untuk mendiagnosa kelemahan siswa dan dapat memberikan bantuan yang diperlukan”.

SE No 14 Tahun (2019) menjelaskan, Kegiatan belajar mengajar harus menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran tidak boleh dilakukan secara sembarangan atau semau-maunya guru. Dalam pembuatan sebuah RPP harus berprinsip pada 3 hal yaitu, efisien, efektif, dan berorientasi pada murid. Nah, dengan demikian dijamin guru cerdas dan profesional akan lebih mudah mencapai suatu tujuan dalam pembelajaran.

Dirmana & Juarsih (2014:55) menyatakan, setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam sistem pembelajaran, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan pegangan seorang guru saat di dalam kelas, dan sekaligus dibuat oleh Guru sebagai bahan acuan sebelum memulai proses pembelajaran. RPP berisi rencana apa yang akan dilakukan guru nantinya saat sudah berada di dalam kelas, yang meliputi KD dan IPK, tujuan pembelajaran, metode dan bahan belajar, serta langkah-langkah yang akan dilakukan saat pembelajaran berlangsung. NUR (2015) menyatakan, Perencanaan terdiri atas persiapan RPP, media dan sumber belajar, perangkat penilaian, dan skenario pembelajaran. Kemampuan menyusun RPP harus dimiliki guru yang sudah lama mengabdikan diri sebagai calon guru yang akan memulai karir sebagai tenaga pengajar karena menjadi, lalu lintas pengetahuan tentang objek yang dipelajari dan situasi pembelajaran.

Agar guru lebih paham lagi mengenai apa sesungguhnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan memahami penyusunan RPP, guru sebaiknya lebih serius saat mengikuti kegiatan kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) yang diselenggarakan guna mengevaluasi kesalahan-kesalahan pembuatan RPP yang mengacu pada Permendikbud No. 22 Tahun 2016.

Melihat paparan diatas, peneliti merasa perlu diadakan penelitian mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru Bahasa Indonesia berdasarkan Silabus dan kurikulum 2013. Dalam konteks ini Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Praya Barat Daya yang merupakan lembaga pendidikan sekolah tingkat menengah pertama yang menerapkan Kurikulum 2013. Peneliti ingin mengetahui kualitas Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) khususnya yang dibuat oleh kelompok musyawarah guru mata pelajaran bahasa Indonesia dalam membuat RPP tetap memperhatikan kesesuaian dengan prinsip-prinsip pengembangan berdasarkan Kurikulum 2013 dan mengacu pada Permendikbud No 22 Tahun 2016. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pada Kelompok MGMP/Guru Bahasa Indonesia Di SMPN 1 Praya Barat Daya"

TINJAUAN PUSTAKA

Adapun pada penelitian ini juga terdapat beberapa penelitian relevan, diantaranya, penelitian yang dilakukan oleh saudara Vista Ardiani (2019) yang mengkaji tentang Kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Karya Guru Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013 Di SMA Baitul Arqom Tahun Pelajaran 2018-2019, Firda Amanah (2014) yang mengkaji tentang Kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Arab Kurikulum 2013 SMA Pondok Modern Selamat Kendal, Maya Adriyani (2012) yang mengkaji tentang Kualitas Pelayanan Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia (2011/2012) Di SMK Negeri 2 Malang, dan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2017) yang mengkaji tentang Analisis Kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Kelas IV Kurikulum 2013 SD Muhammadiyah 24 Surakarta Tahun Ajaran 2016-2017.

Salinan Permendikbud No.65 Tahun (2013) menjelaskan bahwa, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tata muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD)

Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016

Mengacu pada Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah dinyatakan bahwa komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdiri atas, Identitas sekolah, Identitas mata pelajaran, Kelas/semester, Materi pokok. Alokasi waktu, Tujuan pembelajaran, Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, Materi pembelajaran, Metode pembelajaran, Media pembelajaran, Sumber belajar, Langkah-langkah pembelajaran, dan Penilaian hasil pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian peneltian kualitatif deskriptif. Bogdan dan Taylor (dalam Darmadi, 2014:287), mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari kelompok guru Bahasa Indonesia, dan perilaku yang diamati. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan tentang kesesuaian RPP yang ditulis oleh kelompok MGMP/Guru Bahasa Indonesia di SMPN 1 Praya Barat Daya dengan Permendikbud No 22 tahun 2016 dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).. Lokasi penelitian ini adalah di SMPN 1 Praya Barat Daya, yang beralamatkan di Jalan Raya Desa Darek-Pengga, Darek, Kec. Praya Barat Daya, Kab. Lombok Tengah, NTB. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, menggunakan wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kualitas RPP Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 di SMPN 1 Praya Barat Daya Tahun pelajaran 2022-2023 peneliti dapat menyimpulkan bahwa kualitas RPP Kurikulum 2013 yang disusun oleh guru Bahasa Indonesia sudah berkualitas cukup baik. Kualitas RPP yang baik dilihat dari segi kesesuaian komponen RPP dengan Permendikbud nomor 22 Tahun 2016. Beberapa komponen RPP 1 sampai RPP 3 sudah cukup sesuai dengan urutan komponen RPP Kurikulum 2013.

Tabel 1 Kesesuaian Komponen RPP dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016

No	Komponen RPP	Kolom Pengamatan						Kriteria RPP		
		Ada			Tidak			RPP 1	RPP 2	RPP 3
		1	2	3	1	2	3			
1.	Identitas Sekolah	✓	✓	✓				S	S	S
2.	Identitas Mapel	✓	✓	✓				S	S	S
3.	Kelas/Semester	✓	✓	✓				S	S	S
4.	Materi Pokok	✓	✓	✓				S	S	S
5.	Alokasi Waktu	✓	✓	✓				S	S	S
6.	Kompetensi Inti		✓		✓		✓	TS	S	TS
7.	Tujuan Pembelajaran	✓		✓		✓		S	TS	S
8.	KD dan IPK		✓		✓		✓	TS	S	TS
9.	Materi Pembelajaran			✓	✓	✓		TS	TS	S
10.	Metode Pembelajaran		✓		✓		✓	TS	S	TS
11.	Media/Alat Pembelajaran	✓	✓	✓				S	S	S
12.	Sumber Belajar	✓	✓	✓				S	S	S
13.	Langkah-Langkah Pembelajaran	✓	✓	✓				S	S	S
14.	a. Pendahuluan	✓	✓	✓				S	S	S
15.	b. Inti	✓	✓	✓				S	S	S
16.	c. Penutup	✓	✓	✓				S	S	S
17.	Penilaian Hasil Pembelajaran	✓	✓	✓				S	S	S
18.	a. Sikap	✓	✓				✓	S	S	TS
19.	b. Pengetahuan	✓	✓	✓				S	S	S
20.	c. Keterampilan	✓	✓	✓				S	S	S

Keterangan: S = Sesuai, KS = Kurang Sesuai, TS = Tidak Sesuai

Tabel 2 2 Kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013

No	Bagian RPP	Kualitas RPP
1.	RPP 1	C
2.	RPP 2	C
3.	RPP 3	C

Keterangan: BS= Baik Sekali, B =Baik, C = Cukup, K = Kurang

Tabel 3 Hasil Penilaian RPP Guru Bahasa Indonesia di SMPN 1 Praya Barat Daya

No	Kriteria Kualitas RPP	Keterangan
1.	Baik Sekali (BS)	a. Penyusunan RPP sesuai dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 (terdiri dari 14 komponen RPP). b. Terdapat 14 kesesuaian dari isi masing-masing komponen RPP.
2.	Baik (B)	a. Penyusunan RPP sesuai dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 (terdiri dari 14 komponen RPP). Terdapat 1-5 ketidaksesuaian dari isi masing-masing komponen RPP).

3.	Cukup (C)	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyusunan RPP tidak sesuai dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 (terdiri dari 10-12 komponen RPP). b. Terdapat 5-8 ketidaksesuaian dari isi masing-masing komponen RPP.
4.	Kurang (K)	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyusunan RPP tidak sesuai dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 (terdiri dari 8 komponen RPP). b. Terdapat 8-12 ketidaksesuaian dari isi masing-masing komponen RPP.

PEMBAHASAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP 1)

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMPN 1 Praya Barat Daya didapatkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 1 yang disusun oleh guru bahasa Indonesia cukup memenuhi komponen RPP tetapi masih ada komponen yang tidak tercantum di dalamnya sehingga menyebabkan ketidaksesuaian RPP dengan Permendikbud nomor 22 Tahun 2016. Beberapa komponen RPP 1 yang disusun oleh guru bahasa Indonesia di SMPN 1 Praya Barat Daya yakni, (1) identitas sekolah, (2) identitas mata pelajaran, (3) kelas/semester, (4) materi pokok, (5) alokasi waktu, (6) tujuan pembelajaran, (7) media/alat, (8) sumber belajar, (9) langkah-langkah pembelajaran, (10) penilaian hasil pembelajaran. Beberapa isi komponen RPP 1 ada yang sudah sesuai dengan kaidah penyusunan menurut Permendikbud nomor 22 Tahun 2016 dan ada juga yang belum sesuai. Jadi kualitas RPP 1 yang disusun oleh guru bahasa Indonesia di SMPN 1 Praya Barat Daya adalah cukup baik, karena penyusunan RPP tidak sesuai dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 yaitu hanya terdiri dari 10 komponen RPP. Berdasarkan Permendikbud nomor 22 Tahun 2016 tentang komponen RPP terdiri dari, (1) identitas sekolah, (2) identitas mata pelajaran, (3) kelas/semester, (4) materi pokok, (5) alokasi waktu, (6) kompetensi inti, (7) tujuan pembelajaran, (8) kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, (9) materi pembelajaran, (10) metode pembelajaran, (11) media/alat, (12) sumber belajar, (13) langkah-langkah pembelajaran, (14) penilaian hasil pembelajaran.

Komponen RPP 1 sudah cukup sesuai dengan kaidah penyusunan berdasarkan Permendikbud nomor 22 Tahun 2016. Namun terdapat beberapa komponen beserta isinya yang tidak sesuai dengan kaidah penyusunan RPP berdasarkan Permendikbud nomor 22 Tahun 2016 yakni, (1) kompetensi inti, (2) kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, (3) materi pembelajaran, (4) metode pembelajaran.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP 2)

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMPN 1 Praya Barat Daya didapatkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 2 yang disusun oleh guru bahasa Indonesia cukup memenuhi komponen RPP tetapi masih ada komponen yang tidak tercantum di dalamnya sehingga menyebabkan ketidaksesuaian RPP dengan Permendikbud nomor 22 Tahun 2016. Beberapa komponen RPP 2 yang disusun oleh guru bahasa Indonesia di SMPN 1 Praya Barat Daya yakni, (1) identitas sekolah, (2) identitas mata pelajaran, (3) kelas/semester, (4) materi pokok, (5) alokasi waktu, (6) kompetensi inti (7) kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, (8) metode pembelajaran, (9) media/alat (10) sumber belajar, (11) langkah-langkah pembelajaran, (12) penilaian hasil pembelajaran. Beberapa isi komponen RPP 2 ada yang sudah sesuai dengan kaidah penyusunan menurut Permendikbud nomor 22 Tahun 2016 dan ada juga yang belum sesuai. Jadi kualitas RPP 2 yang disusun oleh guru bahasa Indonesia di SMPN 1 Praya Barat Daya adalah cukup baik,

karena penyusunan RPP tidak sesuai dengan Permendikbu d No. 22 Tahun 2016 yaitu hanya terdiri dari 12 komponen RPP. Berdasarkan Permendikbud nomor 22 Tahun 2016 tentang komponen RPP terdiri dari, (1) identitas sekolah, (2) identitas mata pelajaran, (3) kelas/semester, (4) materi pokok, (5) alokasi waktu, (6) kompetensi inti, (7) tujuan pembelajaran, (8) kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, (9) materi pembelajaran, (10) metode pembelajaran, (11) media/alat, (12) sumber belajar, (13) langkah-langkah pembelajaran, (14) penilaian hasil pembelajaran.

Komponen RPP 2 sudah cukup sesuai dengan kaidah penyusunan berdasarkan Permendikbud nomor 22 Tahun 2016. Namun terdapat beberapa komponen beserta isinya yang tidak sesuai dengan kaidah penyusunan RPP berdasarkan Permendikbud nomor 22 Tahun 2016 yakni, (1) Tujuan Pembelajaran, dan (2) materi pembelajaran.

3. Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP 3)

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMPN 1 Praya Barat Daya didapatkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 3 yang disusun oleh guru bahasa Indonesia cukup memenuhi komponen RPP tetapi masih ada komponen yang tidak tercantum di dalamnya sehingga menyebabkan ketidaksesuaian RPP dengan Permendikbud nomor 22 Tahun 2016. Beberapa komponen RPP 3 yang disusun oleh guru bahasa Indonesia di SMPN 1 Praya Barat Daya yakni, (1) identitas sekolah, (2) identitas mata pelajaran, (3) kelas/semester, (4) materi pokok, (5) alokasi waktu, (6) tujuan pembelajaran, (7) materi pembelajaran, (8) media/alat, (9) sumber belajar, (10) langkah-langkah pembelajaran, (11) penilaian hasil pembelajaran. Beberapa isi komponen RPP 3 ada yang sudah sesuai dengan kaidah penyusunan menurut Permendikbud nomor 22 Tahun 2016 dan ada juga yang belum sesuai. Jadi kualitas RPP 3 yang disusun oleh guru bahasa Indonesia di SMPN 1 Praya Barat Daya adalah cukup baik, karena penyusunan RPP tidak sesuai dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 yaitu hanya terdiri dari 10 komponen RPP. Berdasarkan Permendikbud nomor 22 Tahun 2016 tentang komponen RPP terdiri dari, (1) identitas sekolah, (2) identitas mata pelajaran, (3) kelas/semester, (4) materi pokok, (5) alokasi waktu, (6) kompetensi inti, (7) tujuan pembelajaran, (8) kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, (9) materi pembelajaran, (10) metode pembelajaran, (11) media/alat, (12) sumber belajar, (13) langkah-langkah pembelajaran, (14) penilaian hasil pembelajaran.

Komponen RPP 3 sudah cukup sesuai dengan kaidah penyusunan berdasarkan Permendikbud nomor 22 Tahun 2016. Namun terdapat beberapa komponen beserta isinya yang tidak sesuai dengan kaidah penyusunan RPP berdasarkan Permendikbud nomor 22 Tahun 2016 yakni, (1) kompetensi inti, (2) kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, (3) metode pembelajaran, (4) dan tidak tercantumnya penilaian sikap di dalam isi komponen "penilaian hasil pembelajaran".

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kualitas RPP Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 di SMPN 1 Praya Barat Daya Tahun pelajaran 2022-2023 peneliti dapat menyimpulkan bahwa kualitas RPP Kurikulum 2013 yang disusun oleh guru Bahasa Indonesia sudah berkualitas cukup baik. Kualitas RPP yang baik dilihat dari segi kesesuaian komponen RPP dengan Permendikbud nomor 22 Tahun 2016. Beberapa komponen RPP 1 sampai RPP 3 sudah cukup sesuai dengan urutan komponen RPP Kurikulum 2013.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak sebagai berikut.

a. Guru Bahasa Indonesia

1. Guru Bahasa Indonesia sebaiknya memahami terlebih dahulu kaidah penyusunan RPP sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 tahun 2016, sehingga memudahkan guru dalam menyusun RPP.
 2. Guru Bahasa Indonesia sebaiknya selalu meningkatkan pemahaman mengenai penyusunan dan pengembangan RPP dengan cara mengikuti kelompok MGMP, seminar, workshop, pelatihan mengenai perencanaan pembelajaran.
 3. Guru Bahasa Indonesia sebaiknya selalu mempersiapkan perencanaan pembelajaran yang matang sebelum melakukan pembelajaran.
 4. Guru Bahasa Indonesia menyusun RPP secara mandiri, agar sesuai dengan kebutuhan dan keadaan peserta didik.
- b. Peneliti
1. Penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti yang lain, untuk dijadikan sebagai acuan penelitian yang sejenis.
 2. Sebagai acuan peneliti dalam menyusun RPP Kurikulum 2013 yang akan digunakan saat menjadi pendidik, sehingga memudahkan dalam penyusunan RPP yang sesuai dengan Kurikulum 2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, F. (2014). *Kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Arab Kurikulum 2013 SMA Pondok Modern Selamat Kendal*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Fakultas Bahasa dan Seni. (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Ardiani, V. (2019). *Analisis Kesulitan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Karya Guru Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 Di SMA Baitul Arqom Tahun Pelajaran 2018-2019*. Skripsi. Belajar Bahasa: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Jember.
- Rahmawati. (2017). *Analisis Kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Kelas IV Kurikulum 2013 SD Muhammadiyah 24 Surakarta Tahun Ajaran 2016-2017*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Darmadi, H. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta. (hlm-287)
- Dirman, J. (2014). *Pengembangan Kurikulum (Dallam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa)*. Jakarta: PT Rineka Cipta. (hlm-55)
- Depdikbud. (2016). Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses: Jakarta: Depdikbud.
- Adriyani, M. (2012). *Kualitas Pelayanan Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia (2011/2012) di SMK Negeri 2 Malang*. Diploma Thesis. Universitas Negeri Malang
- Kemendikbud. (2013). Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses. Jakarta: Kemendikbud
- Kemendikbud. (2019). SE No 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan RPP. Kemendikbud.
- Kinasih, A. (2017). *Problematika Guru dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran Di SD Muhammadiyah 14 Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. (hlm-2)

NUR, A. (2015). *Analisis Problematika Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 bagi Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Pallangga*. FBS

Rahmawati. (2020). *Menjadi Guru Profesional Dengan Menciptakan Bahan Ajar yang Kreatif dan Mengevaluasi Pembelajaran*. Bogor. (hlm-15)

